



Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta

Instagram : @dlhsolo



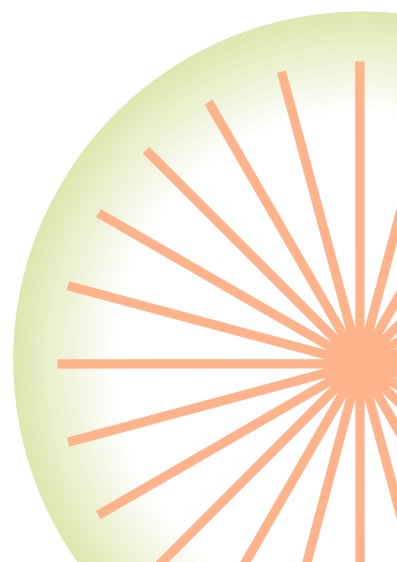
Website : <https://dlh.surakarta.go.id>

SAPA PROKLIM

SATU PANDUAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM

PROKLIM

PROGRAM
KAMPUNG
IKLIM



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan E-Booklet SAPA PROKLIM (Satu Panduan Program Kampung Iklim) dengan baik. E-Booklet ini dibuat guna mempermudah masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, khususnya di Kota Surakarta terkait informasi Program Kampung Iklim (ProKlim).

Program Kampung Iklim merupakan program nasional yang bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 84 Tahun 2016 tentang Program Kampung Iklim. SAPA PROKLIM ini disusun sebagai panduan sederhana yang memuat pengertian, tujuan, komponen, indikator, serta syarat tahapan pelaksanaan ProKlim. Oleh karena itu, diperlukan media informasi yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami agar pelaksanaan ProKlim di tingkat tapak dapat berjalan lebih optimal.

Demikian E-Booklet SAPA PROKLIM ini dibuat, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan ini. Harapannya SAPA PROKLIM ini dapat menjadi media informasi yang memberikan manfaat dalam meningkatkan diseminasi informasi ProKlim kepada masyarakat dan menjadi salah satu langkah nyata dalam mendukung penguatan ProKlim di Kota Surakarta.

HERLINA NOOR AGUSTIN, S.LING.
Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama



01

Perubahan Iklim

02

Program Kampung Iklim (ProKlim)

03

Komponen ProKlim

04

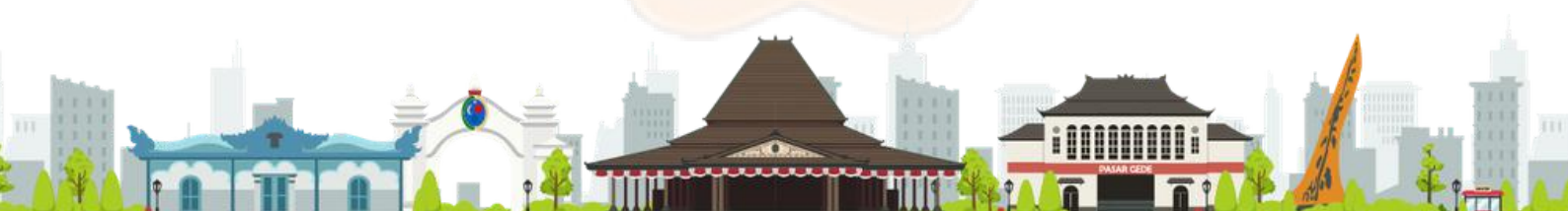
Indikator Penilaian ProKlim

05

**Persyaratan Pengusulan
ProKlim**

06

**Lokasi Kampung Iklim
di Kota Surakarta**



APA ITU PERUBAHAN IKLIM?

Perubahan iklim adalah perubahan signifikan dan jangka panjang pada suhu, curah hujan, dan cuaca bumi, yang ditandai dengan peningkatan suhu rata-rata global lebih dari sejak era pra-industri.

Penyebab utama perubahan iklim adalah pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak dan gas yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, SF₆, PFCs). Hal ini menyebabkan kenaikan suhu di bumi.



Dampak Perubahan Iklim:

1. Meningkatnya cuaca ekstrem
2. Potensi gelombang laut tinggi pada wilayah pesisir
3. Kekeringan, banjir, ROB, gagal panen, tanah longsor
4. Meningkatnya wabah penyakit (DBD, Diare, ISPA, Malaria, Pneumonia)
5. Punahnya keanekaragaman hayati
6. Kebakaran hutan dan lahan

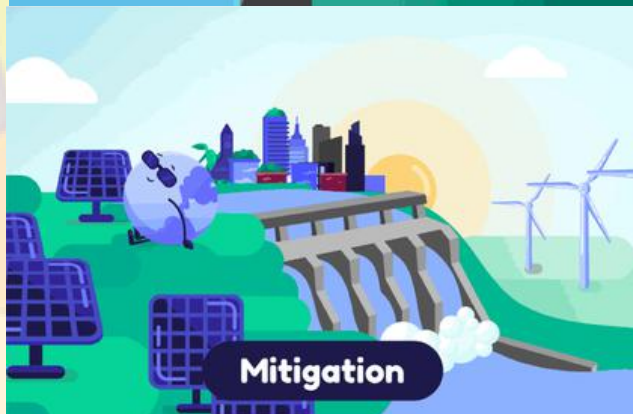
Upaya Pengendalian Perubahan Iklim di Tingkat Tapak yaitu:

1. Menurunkan emisi gas rumah kaca
2. Meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim



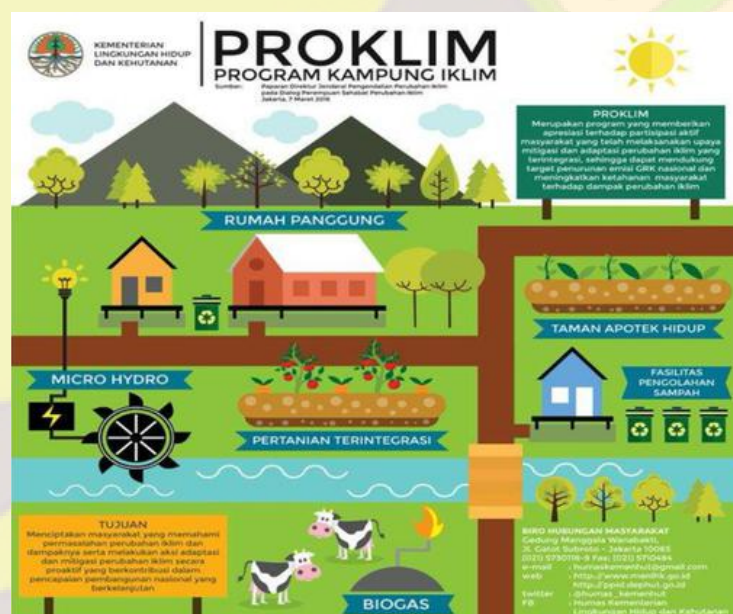
PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)

Strategi untuk melaksanakan aksi tingkat tapak yang berkelanjutan dan efektif dalam mengatasi tantangan perubahan iklim

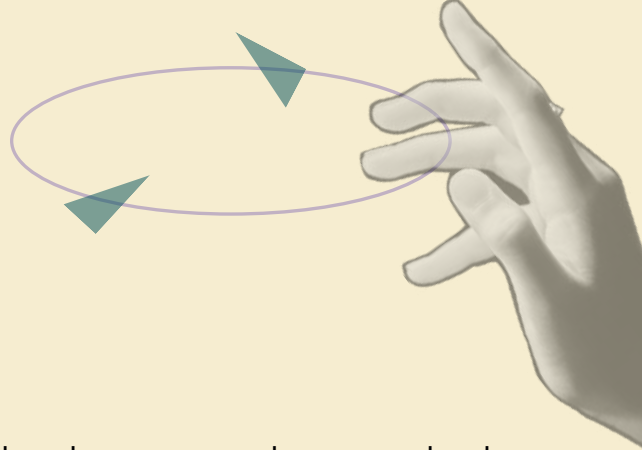


Program kampung iklim adalah program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan **penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim** dan **penurunan emisi gas rumah kaca** serta memberikan **pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim** yang telah dilakukan yang **dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat tapak sesuai dengan kondisi wilayah**.

Kampung Iklim adalah Lokasi yang berada di **wilayah administratif paling rendah setingkat rukun warga (RW)** dan wilayah yang masyarakatnya telah melaksanakan upaya aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara **berkesinambungan** atau **berkelanjutan** dan **berbasis masyarakat**.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah serangkaian tujuan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua orang di planet ini. ProKlim berkaitan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu tujuan **ke- 13 "Penanganan Perubahan Iklim"**.



TUJUAN PROKLIM

1. Mendorong kelompok masyarakat melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak
2. Memberikan pengakuan terhadap aksi yang telah dilakukan kelompok masyarakat
3. Memberikan pengakuan terhadap pemerintah daerah dalam penguatan pelaksanaan ProKlim
4. Memperkuat kelembagaan dan kemandirian masyarakat lokal
5. Memberikan pengakuan terhadap pendukung dalam rangka fasilitasi pembentukan dan pengembangan ProKlim
6. Mendorong penyebaran kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah berhasil dilaksanakan pada lokasi tertentu yang dapat diterapkan di daerah lain sesuai dengan kondisi wilayah dan kebutuhan masyarakat setempat

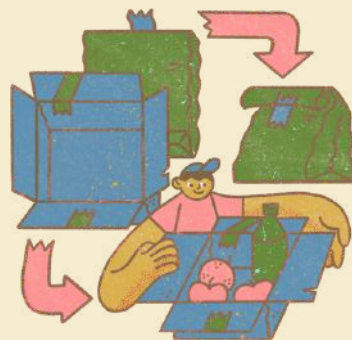
MANFAAT PROKLIM

1. Meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi dampak perubahan iklim
2. Meningkatnya kualitas hidup dan ekonomi masyarakat
3. Terukurnya potensi dan kontribusi pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
4. Terbangunnya kesadaran dan gaya hidup rendah emisi
5. Meningkatnya kemampuan masyarakat di tingkat tapak untuk mengadopsi teknologi adaptif terhadap perubahan iklim dan rendah emisi gas rumah kaca
6. Tersedianya data kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta potensi pengembangannya di tingkat tapak



MANFAAT EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN

Program Kampung Iklim memberikan beberapa manfaat, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.



MANFAAT EKONOMI

Kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim telah memberikan manfaat dari segi ekonomi bagi masyarakat.

1. Pendapatan Masyarakat Meningkat
2. Penyelamatan dari Gagal Panen
3. Pengurangan Biaya Rumah Tangga
4. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat
5. Penggunaan Teknologi Tepat Guna
6. Mendorong sirkular ekonomi sampah

MANFAAT SOSIAL

Kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim telah memberikan manfaat sosial

1. Pemberdayaan Masyarakat
2. Meningkatkan Semangat Gotong Royong
3. Membangun Komunikasi Warga
4. Membangun Publikasi Melalui Media Sosial
5. Masyarakat Sosial, Pemberdayaan Masyarakat

MANFAAT LINGKUNGAN DAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA

Kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim telah memberikan manfaat lingkungan dan pengurangan risiko bencana hidrometeorologi

1. Menjaga Cadangan Air Tanah
2. Kesuburan Tanah Meningkat
3. Peningkatan Penghijauan
4. Hemat Energi dengan Energi Baru Terbarukan
5. Pengurangan Dampak Bencana seperti Banjir, Kekeringan, Tanah Longsor, dan Wabah Penyakit



Manfaat Ekonomi



Manfaat Sosial



Manfaat Lingkungan

TAHAPAN PROKLIM

1. Identifikasi kerentanan dan risiko iklim
2. Identifikasi sumber emisi dan serapan gas rumah kaca (GRK)
3. Pengembangan dan peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
4. Penyusunan rencana aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim tingkat tapak berbasis masyarakat
5. Pelaksanaan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim tingkat tapak berbasis masyarakat
6. Peningkatan kapasitas akses sumberdaya pendanaan, teknologi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada kampung iklim
7. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim



Kegiatan Aksi Adaptasi dan Mitigasi ProKlim



Kegiatan Aksi Adaptasi dan Mitigasi ProKlim

KOMPONEN PROKLIM

Komponen ProKlim meliputi upaya adaptasi, upaya mitigasi, dan aspek yang mendukung keberlanjutan pelaksanaan pengendalian perubahan iklim di tingkat tapak.

UPAYA ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

Adaptasi Perubahan Iklim adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap dampak perubahan iklim, termasuk keragaman iklim dan kejadian iklim ekstrem sehingga potensi kerusakan akibat perubahan iklim berkurang, peluang yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dapat dimanfaatkan, dan konsekuensi yang timbul akibat perubahan iklim dapat diatasi.



**Pengendalian
kekeringan, banjir
dan longsor**



**Peningkatan
ketahanan
pangan**



**Pengendalian
penyakit terkait
iklim**

Komponen Aksi Adaptasi Perubahan Iklim

Pengendalian Kekeringan, Banjir dan Longsor

- Pemanenan air hujan
- Peresapan air
- Perlindungan sumber air
- Penghematan penggunaan air
- Sarpras pengendali banjir & longsor
- Rancang bangun adaptif
- Terasering
- Struktur perlindungan pantai (alami dan buatan) untuk wilayah pesisir
- Relokasi permukiman



Pemanenan Air Hujan



Biopori



Sumur Resapan Dangkal



Sarpras Pengendali Banjir

Peningkatan Ketahanan Pangan

- Pola tanam adaptif
- Sistem irigasi
- Sistem pertanian terpadu
- Penganekaragaman tanaman pangan
- Pengelolaan pesisir terpadu untuk wilayah pesisir
- Urban farming



Pola Tanam Adaptif Sistem Irigasi Tetes



Peternakan sebagai upaya Ketahanan Pangan

Pengendalian Penyakit Terkait Iklim

- Pengendalian vektor
- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk mengatasi penyakit terkait iklim (Diare, Malaria, DBD)
- Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Pengendalian Vektor



Pola Hidup Bersih dan Sehat

KOMPONEN PROKLIM

UPAYA MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Mitigasi Perubahan Iklim adalah Serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim



Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair



Penggunaan Energi Baru Terbarukan, konservasi dan penghematan energi



Budidaya pertanian rendah emisi GRK



Meningkatkan/ mempertahankan tutupan vegetasi



Mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan

Komponen Aksi Mitigasi Perubahan Iklim

Pengelolaan Sampah, Limbah Padat dan Cair

- Pengelolaan sampah dan limbah padat
- Pengelolaan limbah dan pemanfaatan limbah cair



Pengelolaan Sampah

Penggunaan Energi Baru Terbarukan, Konservasi dan Penghematan Energi

- Penggunaan energi baru terbarukan dan konservasi energi
- Penggunaan sumber energi non-EBT
- Penghematan Energi



Penggunaan Panel Surya Sebagai Energi Terbarukan

Melakukan Budidaya Pertanian Rendah Emisi GRK

- Penggunaan pupuk organik
- Tidak membakar jerami di sawah



Penggunaan Pupuk Organik dari Pengolahan Limbah Padat Organik

Meningkatkan dan/atau Mempertahankan Tutupan Vegetasi

- Peningkatan tutupan vegetasi
- Mempertahankan tutupan vegetasi



Mempertahankan tutupan vegetasi

Mencegah dan Menanggulangi Karhutla

- Pembukaan lahan tanpa bakar
- Pengelolaan air gambut untuk wilayah yang memiliki lahan gambut
- Pengendalian karhutla untuk wilayah yang pernah terjadi kebakaran hutan dan lahan



Pembukaan lahan tanpa bakar untuk meningkatkan vegetasi



KOMPONEN DUKUNGAN KEBERLANJUTAN

ASPEK PENDUKUNG

- Kelembagaan masyarakat
- Dukungan kebijakan
- Tingkat keswadayaan dan sistem pendanaan mandiri dan partisipasi gender
- Kapasitas Masyarakat
- Keterlibatan dukungan dari pihak eksternal
- Pengembangan kegiatan ProKlim
- Manfaat sosial, ekonomi, lingkungan, dan pengurangan risiko bencana terkait iklim

LEMBAGA PENGGERAK

- Kelompok ProKlim
- Bank Sampah
- Kelompok Tani/ Peternak/Adat
- Karang Taruna
- Organisasi Wanita (PKK atau lainnya)
- Koperasi/BUMKEL
- Organisasi Keagamaan
- Organisasi Kemasyarakatan

KAPASITAS MASYARAKAT

- Menyebarluaskan terkait ProKlim kepada pihak lain
- Adanya Tokoh/Pemimpin lokal
- Keragaman teknologi
- Tokoh lokal
- Kemampuan memberntuk jejaring

SYARAT LEMBAGA PENGGERAK

- Struktur Organisasi
- Program Kerja
- Aturan Organisasi
- Sistem Kaderisasi
- Dukungan Kebijakan terkait Perubahan Iklim

DUKUNGAN PENGEMBANGAN

- Keswadayaan kelompok
- Pemerintah Daerah/Provinsi/Pusat
- Swasta/LSM/Perguruan Tinggi



Dokumen Kelembagaan Masyarakat

DUKUNGAN KEBERLANJUTAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEMBINAAN KAMPUNG IKLIM

Pembinaan kampung iklim merupakan upaya peningkatan kapasitas berbagai pihak untuk mendukung pembentukan dan pelaksanaan ProKlim dalam rangka meningkatkan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak.

Pembinaan dilakukan melalui :

- Sosialisasi
- Pendampingan
- Forum Group Discussion (Pemantauan dan Evaluasi)

Sosialisasi ProKlim merupakan upaya penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak, sehingga meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan berpotensi mengurangi dampak perubahan iklim.



Sosialisasi ProKlim

DUKUNGAN KEBERLANJUTAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEMBINAAN KAMPUNG IKLIM

Pendampingan ProKlim adalah upaya peningkatan kapasitas, bimbingan teknis, dan fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah atau pihak terkait untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak, serta membantu proses registrasi dan penilaian di SRN-PPI.



Pendampingan ProKlim

Forum Group Discussion (FGD) merupakan kegiatan diskusi terarah dalam rangka menjaga keberlanjutan pelaksanaan ProKlim yang sudah tercatat pada database DLH Kota Surakarta. **Pelaksanaan FGD bertujuan** sebagai wadah komunikasi ProKlim satu dengan ProKlim lainnya, wadah sharing informasi terkait adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta aspek kelembagaan, serta sebagai wadah menyampaikan kendala pelaksanaan kegiatan dan kebutuhan lokasi serta mengkomunikasi apabila ada bantuan/CSR yang akan masuk



Forum Group Discussion ProKlim

DUKUNGAN KEBERLANJUTAN PEMERINTAHAN DAERAH

PENILAIAN KAMPUNG IKLIM

Penilaian kampung iklim dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan program kampung iklim (ProKlim). Kegiatan penilaian berdasarkan laporan hasil verifikasi ProKlim melalui **pelaksanaan kegiatan lomba ProKlim**. Kegiatan dilakukan secara berjenjang dari daerah hingga nasional.

Lomba ProKlim merupakan salah satu implementasi dari Program yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang dimana melalui ProKlim paling tidak dapat mengatasi/mengurangi dampak perubahan iklim dan juga langkah pemerintah untuk mengapresiasi apa yang sudah dilaksanakan oleh masyarakat dari kegiatan adaptasi-mitigasi perubahan iklim.

Tahapan Kegiatan Penilaian ProKlim dilakukan melalui :

- Rapat Koordinasi
- Bimbingan Teknis atau Technical Meeting
- Pelaksanaan Lomba ProKlim Tingkat Kota
- Pendampingan Pengisian SRN-PI dan SPECTRUM
- Pendampingan Verifikasi ProKlim Nasional



Rapat Koordinasi ProKlim



Pelaksanaan Lomba ProKlim



Verifikasi ProKlim



Visitasi dan Verifikasi ProKlim oleh KLH

PENGUSULAN KAMPUNG IKLIM

Persyaratan Penetapan
Kampung Iklim Berdasarkan
Pengusulan Kampung Iklim

01. Kegiatan adaptasi dan mitigasi telah berjalan

Aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada lokasi yang diusulkan telah dilaksanakan sekurang kurangnya 2 tahun secara berkelanjutan

02. Terdapat kelompok masyarakat penggerak kegiatan

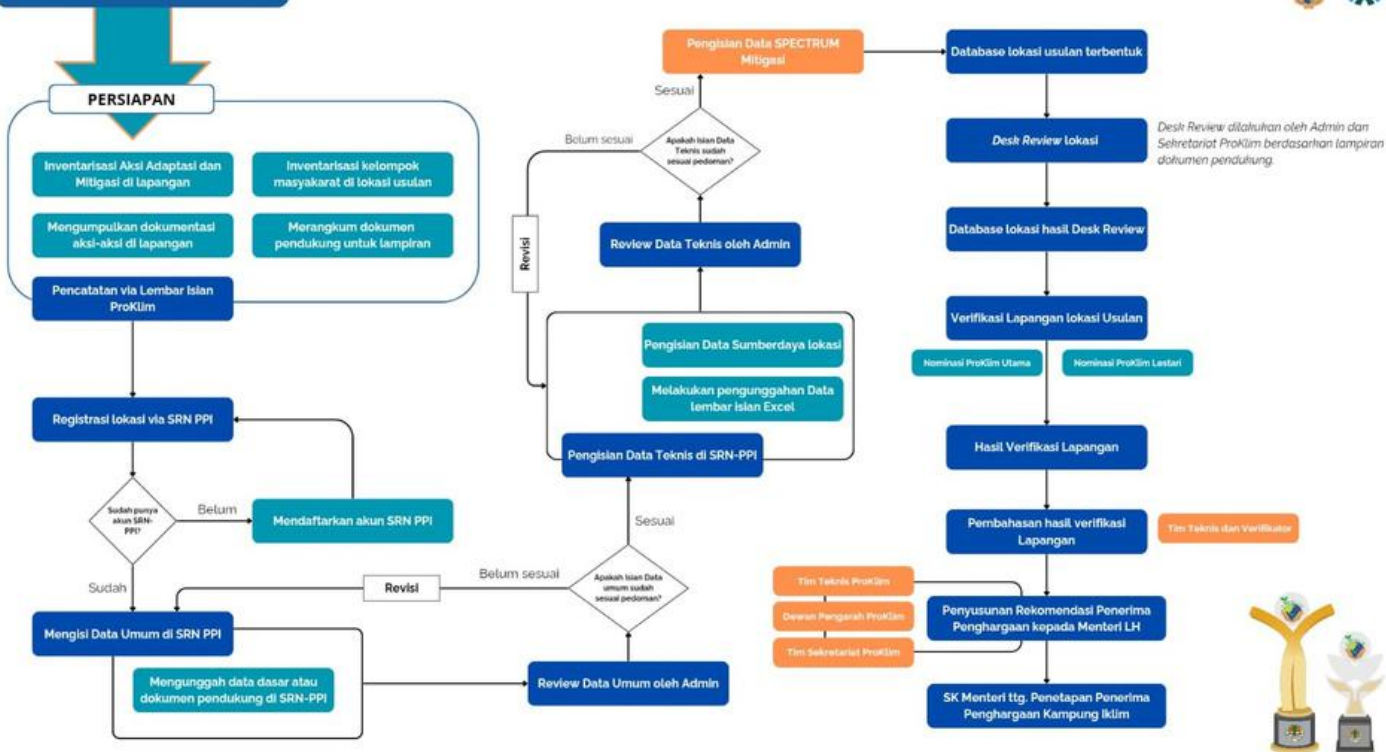
Kelompok masyarakat sebagai penggerak kegiatan telah terbentuk di lokasi yang diusulkan

03. Terdapat Berbagai Aspek Pendukung

Adanya berbagai aspek pendukung yang dapat menjamin keberlanjutan pelaksanaan dan pengembangan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak

Alur Pengusulan ProKlim

Berbasis Wilayah Administrasi



PROSEDUR PENDAFTARAN PROKLIM

Melalui Sistem Registri Nasional Perubahan Iklim (SRN PI)



Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI) merupakan sistem pengelolaan dan penyediaan data dan informasi berbasis web tentang aksi dan sumber daya untuk Adaptasi dan Mitigasi perubahan iklim di Indonesia.

Tahapan pendaftaran ProKlim melalui SRN :

1. Pendaftaran akun pada SRN (Meliputi identitas penanggungjawab, identitas narahubung, dan informasi akun)
2. Pengisian Data Umum (Meliputi daftar kegiatan dan dokumen pendukung)
3. Pengisian Data Teknis (Meliputi data teknis aksi skema ProKlim)
4. Submit

SISTEM REGISTRASI PROKLIM

<https://srnindonesia.kemenvh.go.id/>



Data hasil penghitungan SPECTRUM dimunculkan di SRN shg ada tambahan info capaian penurunan emisi GRK skema ProKlim di SRN

SPECTRUM

SPECTRUM mendetailkan data 5 komponen mitigasi ProKlim dg menggunakan **Sistem Berbasis Mobile Apps**

Form Perhitungan penurunan emisi Sektor Energi Sektor Pertanian Sektor Kehutanan Sektor Limbah

PROKLIM

Form Isian SRN ProKlim Adaptasi Mitigasi Keberlanjutan

OUTPUT

1. Menampilkan dan melihat menu verifikator
2. Mengambil informasi data dari Database SRN
3. Menginput hasil verifikasi dari lapangan (memotret langsung dari kamera dan mengupload geotagging)
4. Melakukan perhitungan reduksi emisi GRK
5. Membuat polygon dan menghitung luasan
6. Pertanyaan qesioner untuk menentukan baseline

INDIKATOR PENILAIAN PROKLIM

Tahapan Penetapan Apresiasi ProKlim

1. Verifikasi ProKlim
2. Penilaian Teknis
3. Penetapan Penerima Penghargaan ProKlim

Verifikasi ProKlim adalah proses pemeriksaan kesesuaian informasi yang disampaikan dalam dokumen pengusulan ProKlim dengan kondisi sesungguhnya yang ada di lapangan

Penilaian ProKlim

1. Identitas pengisi data;
2. Identitas lokasi;
3. Data dasar lokasi yang diusulkan;
4. Data kondisi lokasi terkait perubahan iklim;
5. Kegiatan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim;
6. Aspek kelembagaan dan dukungan keberlanjutan.

Penilaian Teknis

1. Karakteristik lokasi;
2. Tingkat kemanfaatan dan prioritas;
3. Rentang waktu pelaksanaan kegiatan;
4. Status dan/atau kondisi pelaksanaan kegiatan;
5. Efektivitas kegiatan dalam penyelesaian masalah perubahan iklim di tingkat tapak.



Kegiatan ProKlim



Manfaat Ekonomi, Sosial, Lingkungan ProKlim



Verifikasi ProKlim dan Penilaian Teknis

APRESIASI PROKLIM

Penghargaan yang diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup kepada Pelaksana ProKlim yang menerima Nominasi ProKlim Utama

Indikator Kualitas Lokasi ProKlim untuk Setiap Kategori



No	Kategori ProKlim	Skor
1	ProKlim Pratama	Merespon Dampak Perubahan Iklim (≤ 50%)
2	ProKlim Madya	Memahami Jenis Aksi Untuk Mengatasi Dampak Perubahan Iklim (51–80%)
3	ProKlim Utama	Melakukan Inovasi Pengetahuan, Keterampilan, dan Teknologi Untuk Setiap Permasalahan (> 81%)
4	ProKlim Lestari	Penyebarluasan Aksi dan Menjadi Tempat Belajar Pihak Lain. Telah mendapat penghargaan sebagai nominasi ProKlim Utama yang berhasil membina minimal 10 lokasi lain

NO	NAMA KAMPUNG IKLIM	TAHUN
1	Kampung Iklim RW 04 Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon	2020
2	Kampung Iklim RW 08 Mojo Kecamatan Pasar Kliwon	2021
3	Kampung Iklim RW 04 Mojo Kecamatan Pasar Kliwon	2022
4	Kampung Iklim RW 16 Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon	2023
5	Kampung Iklim RW 02 Kauman Kecamatan Pasar Kliwon	2024
6	Kampung Iklim RW 04 Gajahan Kecamatan Pasar Kliwon	2024
7	Kampung Iklim RW 03 Kampung Baru Kecamatan Pasar Kliwon	2024
8	Kampung Iklim RW 12 Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon	2025

CONTOH KAMPUNG IKLIM

PROKLIM PANDABORI
RW 01 KELURAHAN PANULARAN



Proklm Pandabori adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim dan memitigasi dampak negatif perubahan iklim di tingkat tapak.

Capaian Penghargaan:

- Juara I Lomba ProKlim Tingkat Kecamatan Tahun 2024
- Juara I Lomba ProKlim Tingkat Kota Surakarta Tahun 2025
- Sertifikat dan Trophy ProKlim Utama Tingkat Nasional Tahun 2025

Aksi Adaptasi



Pola Tanam Adaptif



Pola Hidup Bersih dan Sehat

Aksi Mitigasi



Penggunaan Pupuk Organik



Pengelolaan Sampah

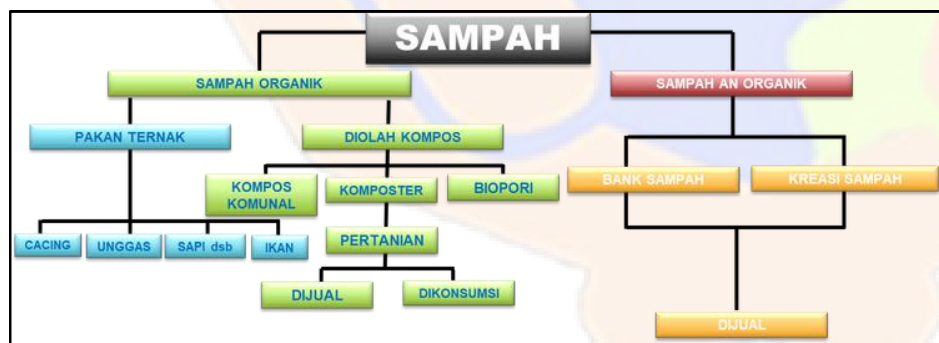
Dukungan Kelembagaan



Kelembagaan Masyarakat



Dokumen Pendukung Kelembagaan



Dampak Positif ProKlim :

- Mengurangi Sampah
- Mengurangi Emisi GRK
- Menambah Nilai Ekonomi Masyarakat
- Mendukung Ketahanan Pangan
- Serapan Air
- Estetika Lingkungan



PENUTUP

E-Booklet SAPA PROKLIM (Satu Panduan Program Kampung Iklim) ini disusun sebagai media informasi yang efektif dan strategis dalam mendukung penyebaran informasi Program Kampung Iklim (ProKlim) agar lebih mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan.

Melalui E-Booklet SAPA PROKLIM, diharapkan tumbuh pemahaman yang sama mengenai pentingnya aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak. Peran aktif pemerintah dan masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan kampung yang tangguh, peduli lingkungan, dan berkelanjutan.

Semoga E-booklet SAPA PROKLIM ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi panduan yang mendorong langkah nyata di lapangan. Bersama, kita dapat membangun Kota Surakarta yang lebih siap menghadapi perubahan iklim, demi generasi sekarang dan yang akan datang.

Informasi Lebih Lanjut :



<https://dlh.surakarta.go.id/>



<https://www.instagram.com/dlhsolo>



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim
- Peraturan Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim P.4/PPI/API/PPI.6/3/2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampung Iklim
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 51 Tahun 2019 tentang Program Kampung Iklim di Jawa Tengah
- Surat Edaran Wali Kota Surakarta Nomor LH.07/588/2024 Tentang Pembentukan Program Kampung Iklim Kota Surakarta